

RINGKASAN LAPORAN MAGANG
DIGITALISASI ADMINISTRASI PENYELENGGARA ZAKAT WAKAF DAN
KEPEGAWAIAN DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk gelar Sarjana (S1)



Disusun Oleh:

Nurlaila Puspa Ramadhani

112131595

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

DIGITALISASI ADMINISTRASI PENYELENGGARA ZAKAT WAKAF DAN KEPEGAWAIAN DI KEMENTERIAN AGAMA

KABUPATEN BANTUL

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NURLAILA PUSPA RAMADHANI

Nomor Induk Mahasiswa: 112131595

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Magang di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami berbagai aspek administrasi dalam lingkungan instansi pemerintahan. Penulis melaksanakan magang selama tiga bulan, dari 2 September sampai 6 Desember 2024, dengan penempatan awal di bagian Penyelenggara Zakat dan Wakaf, pada bulan ke dua dan ke tiga di bagian Kepegawaian. Selama magang penulis berkontribusi dalam pengelolaan administrasi zakat dan wakaf, seperti pembuatan dokumen, digitalisasi arsip, serta analisis data. Bagian kepegawaian penulis bertugas menginput data surat cuti, surat pensiun, surat tugas dan dokumen lainnya menggunakan sistem e-Dok.

Melalui kegiatan ini penulis memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan keterampilan teknis, serta memahami prosedur administrasi pemerintahan. Kendala seperti kurangnya fasilitas perangkat yang kurang memadai, data ganda pada *web site* SIWAK, dan minimnya pengetahuan teknologi oleh karyawan berhasil diatasi dengan solusi yang kreatif. Pengalaman magang ini tidak hanya menambah wawasan tetapi juga mengasah keterampilan profesional dan kesiapan penulis menghadapi dunia kerja di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Internships at the Bantul Regency Ministry of Religion Office provide students with the opportunity to understand various aspects of administration within government agencies. The author carried out an internship for three months, from 2 September to 6 December 2024, with an initial placement in the Zakat and Waqf Organizer section, and in the second and third months in the Civil Service section. During the internship the author contributed to the management of zakat and waqf administration, such as document creation, archive digitization, and data analysis. The writer's personnel department is tasked with inputting data on leave letters, retirement letters, assignment letters and other documents using the e-Dok system.

Through this activity the author gained practical experience, improved technical skills, and understood government administration procedures. Obstacles such as lack of adequate equipment facilities, duplicate data on the SIWAK website, and lack of technological knowledge by employees were successfully overcome with creative solutions. This internship experience not only adds insight but also hones the author's professional skills and readiness to face the world of work in the future.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Era digital telah mengubah pola komunikasi dan aktivitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Perkembangan teknologi, terutama internet dan media sosial, mempercepat akses informasi dan memperluas jangkauan transaksi ekonomi digital. Pandemi Covid-19 turut mendorong adopsi teknologi dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan bisnis, yang semakin mengukuhkan digitalisasi ekonomi.

Setelah pandemi, ekonomi digital terus berkembang, menciptakan peluang bagi masyarakat untuk bertransaksi secara online. Dalam konteks ini, keuangan digital berbasis syariah menjadi solusi dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, keseimbangan, dan larangan riba. Namun, rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses teknologi masih menjadi kendala bagi masyarakat miskin dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi, infrastruktur yang merata, serta layanan keuangan yang inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan.

Islam menawarkan solusi pengentasan kemiskinan melalui zakat dan wakaf. Zakat berfungsi sebagai perlindungan bagi kaum miskin, sementara wakaf sebagai investasi jangka panjang yang mendukung pembangunan infrastruktur sosial. Dengan optimalisasi kedua instrumen ini, kesejahteraan masyarakat dapat lebih terjamin.

Penulis memilih magang di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul karena lokasinya yang dekat dengan rumah dan minat terhadap administrasi pemerintahan. Selama magang, penulis awalnya ditempatkan di bagian penyelenggara zakat dan wakaf, lalu dipindahkan ke unit kepegawaian. Meskipun demikian, penulis tetap menjalankan tugas terkait zakat dan wakaf, sehingga memperoleh pengalaman dalam dua bidang yang berbeda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TUJUAN

1. Menambah pengalaman kerja secara langsung di perusahaan atau instansi.
2. Mengembangkan sikap profesional, termasuk komunikasi, disiplin, dan pemecahan masalah.
3. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan di luar akademik.

PROFIL PRUSAHAAN

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 16, Karangbayam, Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Memiliki sejarah singkat tentang awal mula berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Kementerian Agama Kabupaten Bantul berawal dari peran penghulu lurah naib yang menangani layanan keagamaan seperti pernikahan dan perceraian sejak masa kolonial Belanda. KH. Abdullah Suyuti merupakan penghulu pertama di Bantul, yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Kementerian Agama. Pada 3 Januari 1946, Kementerian Agama resmi didirikan sebagai lembaga yang menangani urusan agama di Indonesia. Di Kabupaten Bantul, berdasarkan KMA Nomor 9 Tahun 1952, dibentuk Jawatan Agama yang mengelola Urusan Agama, Pendidikan Agama, Penerangan Agama, dan Biro Peradilan Agama. Struktur ini kemudian berkembang menjadi Kantor Perwakilan Departemen Agama dan akhirnya menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul sesuai KMA Nomor 53 Tahun 1971. Hingga kini, Kementerian Agama Kabupaten Bantul terus menjalankan tugas dalam pelayanan keagamaan, pendidikan Islam, dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul saat ini adalah H. Ahmad Shidqi, S.Psi., M.Eng.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AKTIVITAS MAGANG

Pelaksanaan magang kerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, kegiatan magang kerja dilakukan selama 3 bulan, mulai dari tanggal 2 September 2024 sampai 6 Desember 2024. Adapun beberapa kegiatan magang yang diberikan kepada penulis sebagai berikut:

1. Membuat Kuintansi
2. *Scan* Berkas Wakaf
3. Menghitung dan Pendistribusian Uang Pendanaan
4. Perbaikan Buku Kas Unit Penyelenggara Zakat (UPZ) dan Laporan Keuangan UPZ
5. *Rename* Nama File
6. Membuat Surat Tanda Bukti Wakaf dan Rekomendasi Wakaf
7. Memberikan Tutorial Penggunaan Spreadsheet, Word, Google Drive, Ekstrak File, Membuat Template di Spreadsheet
8. Mengubah File Word Ke Pdf, Excel Ke Pdf
9. Edit Video, Membuat Poster, Menyiapkan Brosur, dan Dokumentasi Kegiatan
10. Menulis Surat dan Membagikan Surat Undangan
11. Membuat Surat Balasan, Surat Penerimaan, dan Surat yang Di Tanda Tangan Elektronik
12. Cek Berkas Kuitansi UPZ dan Memberikan Cap Pada Kuitansi
13. Membuat Data Rekapitulasi Wakaf
14. Pengelolaan Data Wakaf di Web Site SIWAK
15. Membuat Grafik Data dan Membuat PPT Wakaf
16. Input Data Surat Pada Bagian Kepegawaian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Akuntansi Keuangan Syariah

Teori akuntansi syariah merupakan teori yang lebih rinci yang menjelaskan prinsip-prinsip, peraturan, serta prosedur yang harus diikuti dalam penggunaannya. Akuntansi syariah meliputi pedoman tentang bagaimana mengakui pendapatan, menilai aset, menghitung zakat, dan lain-lain dalam hukum syariah. Akuntansi syariah berfokus kepada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktik akuntansi, termasuk pembiayaan berbasis bagi hasil, penghindaran riba, pengelolaan zakat, serta prinsip keadilan dalam laporan keuangan. Tujuan dari akuntansi syariah ini guna memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana akuntansi harus dijalankan dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah. Teori ini membantu memastikan bahwa praktik akuntansi mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah yang mendasari ekonomi syariah tersebut (Mafikah et al., 2023).

Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen Keuangan Syariah merupakan konsep manajerial keuangan yang dalam pengelolaan keuangannya menggunakan prinsip serta dasar hukum sesuai pedoman dalam agama islam. Hal ini di kuatkan bahwa ekonomi syariah dalam kaitanya dengan manajemen keuangan syariah dapat di definisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari tentang kegiatan manusia yang memiliki hubungan mulai dari produksi serta distribusi baik berupa barang atau jasa (Buchori, 2021). Berdasarkan teori manajemen keuangan syariah, terdapat keterkaitan dengan kegiatan zakat di Kantor Kementerian Agama Islam Kabupaten Bantul. Zakat merupakan sejumlah tertentu dari kekayaan yang harus diserahkan kepada pemerintah atau pengurus umat muslim, untuk mendukung kebutuhan bersama terutama yang berkaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Zakat adalah kewajiban ibadah yang disebut dalam al-Quran bersama kewajiban shalat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manajemen Operasional

Manajemen Operasional merupakan sebuah proses yang membawa pengaruh besar dalam keberlangsungan instansi. Manajemen operasional yaitu suatu fungsi manajemen yang memiliki tanggung jawab guna merencanakan serta mengorganisasikan aset serta pelayanan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi. Manajemen Operasional yaitu sebuah fungsi manajemen utama di suatu instansi atau perusahaan. Manajemen tersebut sangat dibutuhkan untuk melahirkan inovasi dalam pengelolaan agar lebih baik lagi (Faiq et al., 2021). Teori manajemen operasional di atas memiliki keterkaitan dengan kegiatan Wakaf di Kementerian Agama Islam Kabupaten Bantul.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting bagi keberlanjutan suatu instansi. Manajemen tersebut bertujuan agar sumber daya yang ada dapat dikelola serta terorganisir dengan baik. Bertujuan agar pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia merupakan aspek yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia yang ada. Pendekatan sumber daya manusia secara efektif dapat berperan dalam tercapainya suatu instansi atau perusahaan yang kompetitif melalui karyawan yang memiliki motivasi, berkualitas, dan integritas yang tinggi (Sugiarti, 2023). Manajemen sumber daya manusia tersebut, terdapat keterkaitan dengan kepegawaian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Permasalahan

1. Double Data di SIWAK terjadi akibat sinkronisasi yang tidak optimal, penginputan ganda, serta perbedaan format data, sehingga menyebabkan informasi tidak akurat.
2. Kurangnya Pengetahuan Teknologi pada beberapa karyawan menghambat penggunaan alat digital seperti Google Drive, Spreadsheet, Word, Excel, serta proses pengelolaan file.
3. Suasana Kerja yang Canggung disebabkan minimnya interaksi antar karyawan, lingkungan kerja yang terlalu hening, serta kurangnya komunikasi santai yang membuat suasana terasa kaku dan monoton.
4. Perangkat yang Tidak Memadai seperti laptop lambat, komputer mati, dan printer error menghambat pekerjaan akibat kurangnya perawatan dan pembaruan perangkat.

Pembahasan Permasalahan

1. Untuk mengatasi double data di SIWAK, penulis menggabungkan dan menyaring data dari SIWAK serta Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul untuk menghapus data yang duplikat. Selain itu, penulis menyarankan agar SIWAK dilengkapi dengan fitur validasi otomatis serta memberikan edukasi kepada KUA terkait input data yang benar dan konsisten.
2. Dalam meningkatkan pengetahuan teknologi karyawan, penulis memberikan tutorial secara langsung dan perlahan agar lebih mudah dipahami. Solusi lain yang diusulkan adalah mengadakan pelatihan rutin setiap bulan mengenai penggunaan teknologi dasar seperti Word, Excel, dan Spreadsheet, serta mendorong karyawan untuk belajar secara mandiri melalui tutorial online.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Untuk mencairkan suasana kerja yang canggung, penulis berinisiatif membangun interaksi dengan karyawan lain melalui sapaan ringan dan kegiatan informal seperti makan siang bersama. Suasana kerja juga dibuat lebih nyaman dengan humor dan mendengarkan musik agar lingkungan kerja tidak terasa monoton.
4. Dalam mengatasi keterbatasan perangkat kerja, penulis menyarankan pemeliharaan rutin seperti pembersihan dan pemeriksaan teknis untuk mengidentifikasi kerusakan. Perangkat yang masih bisa diperbaiki akan diperbaiki terlebih dahulu, sementara untuk perangkat yang sudah tidak layak, diajukan pengadaan perangkat baru sesuai kebutuhan kerja.

KESIMPULAN

Selama tiga bulan magang di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, penulis memperoleh pengalaman berharga dalam administrasi pemerintahan. Pada bulan pertama, penulis ditempatkan di bagian Penyelenggara Zakat dan Wakaf, mempelajari mekanisme kerja, prosedur administrasi, serta pengarsipan dokumen. Di bulan kedua dan ketiga, penulis dipindahkan ke bagian kepegawaian, namun tetap menyelesaikan beberapa tugas dari bagian sebelumnya. Penulis memahami manajemen administrasi kepegawaian, termasuk pengelolaan data pegawai, pencatatan surat, serta penginputan data melalui e-Dok Kemenag. Pengalaman ini melatih ketelitian, tanggung jawab, serta keterampilan teknis dan komunikasi dalam lingkungan kerja. Magang ini memberikan wawasan nyata tentang dunia kerja di instansi pemerintah dan mempersiapkan penulis menghadapi tantangan profesional di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REKOMENDASI

Penulis memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan magang di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul

Diperlukan perbaikan dalam sistem input data wakaf agar lebih rapi dan menghindari duplikasi. Selain itu, peningkatan fasilitas seperti laptop, komputer, dan printer perlu dianggarkan untuk mendukung kelancaran pekerjaan. Suasana kerja juga sebaiknya dibuat lebih nyaman agar karyawan tetap produktif dan tidak cepat merasa bosan.

2. Bagi STIE YKPN

Diharapkan STIE YKPN dapat terus menjalin kerja sama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul agar program magang lebih produktif dan memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

3. Bagi Mahasiswa

Sebelum magang, mahasiswa disarankan mencari informasi mengenai instansi tujuan agar sesuai dengan jurusan yang diambil. Selama magang, mahasiswa harus menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, teliti, dan tepat waktu untuk memanfaatkan kesempatan sebaik mungkin.

REFLEKSI DIRI

Selama magang di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, penulis memperoleh wawasan dunia kerja yang tidak didapat di perkuliahan. Pengetahuan akademik seperti Microsoft Excel, Word, PowerPoint, Google Spreadsheet, dan Canva dapat diterapkan secara efektif dalam tugas sehari-hari. Magang menjadi kesempatan berharga untuk memahami lingkungan dan kondisi kerja nyata setelah lulus. Dari pengalaman ini, penulis menyadari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pentingnya tanggung jawab, ketelitian, kesabaran, serta disiplin dalam menjalankan tugas dan mematuhi peraturan instansi. Magang juga melatih keterampilan komunikasi, memperluas relasi dengan karyawan dan pihak eksternal, serta menambah wawasan yang berguna bagi karier di masa depan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th. XXVI tentang Profil Kemiskinan di Indonesia Per Maret 2023*. 1–16.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html#:~:text=Jumlah penduduk miskin pada Maret,yang sebesar 7%2C53 persen.>
- Buchori. (2021). *Modul Ekonomi Syariah*. Kementerian Agama Badan Litbang dan Diklat Pusdiklat Tenaga Administrasi.
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021). ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135–143. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- Fauziah, D. R. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 05(01), 1–11. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Ah/article/view/17224>
- Mafikah, A. D., Indah, S., Sari, N., Handika, W., Hikam, J. L., & Lathifah, E. (2023). *Perspektif Akuntansi Syariah: Teori Dan Penerapannya*. 02(01), 21–29.
- Ridha Nugraha. (2024). *Melakukan Pendampingan Penerapan Prinsip- Prinsip Syariah Dalam Aktivitas Usaha, Pembiayaan dan Pendanaan* (B. K. Kairosa & J. Putra (eds.); Edisi Pert). [https://kneks.go.id/storage/upload/1716776386-1_Modul_Melaksanakan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Pembiayaan dan Pendanaan_Final 2024.REV.pdf](https://kneks.go.id/storage/upload/1716776386-1_Modul_MelaksanakanPrinsip-PrinsipSyariahdalamPembiayaandanPendanaan_Final2024.REV.pdf)
- Rosana, A. S. (2010). Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. *Gema Eksos*, 5(2), 1–13.
<https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia>
- Sugiarti, E. (2023). *Manajemen Sumberdaya Manusia (Mengelola Potensi untuk Keunggulan Kompetitif)* (Wahyudi (ed.); Cetakan pe). PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI (403/JBA/2021).
- Widiastuti, N. (2021). Ekonomi Digital Peluang dan Strategi. *Seminar Nasional STIE Wiwaha*, 148–167. <http://www.mitrawacanamedia.com>